

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan penerima bantuan sosial*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Profil kemiskinan di Indonesia Maret 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. (2024). *Kabupaten Pesisir Selatan dalam angka 2024*. Pesisir Selatan: BPS Kabupaten Pesisir Selatan.
- Damanik, J. (2011). Menuju pelayanan sosial yang berkeadilan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 15(1), 1–14.
- Dwiyanto, A. (2021). *Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik* (Edisi revisi). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Febriananingsih, N. (2012). Keterbukaan informasi publik dalam pemerintahan terbuka menuju tata pemerintahan yang baik. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 1(1).
- Harbani Pasolong. (2012). *Metode penelitian administrasi publik*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Lasari, D., & Ali, H. (2024). Strategi pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dalam penyaluran bantuan sosial pada Dinas Sosial Kabupaten Agam. *Jurnal Mirai Management*, 9(1).
- Manoppo, E. V., & Laoh, N. A. (2022). Strategi pemanfaatan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dalam penyaluran bantuan sosial RS-RTLH oleh Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Konstituen*, 4(1).
- Nadia, N. K., & Arif, E. (2022). Implementasi Keterbukaan Informasi Publik (Studi Pada Website Ppid Desa Sidodadi Kabupaten Mukomuko). *Jurnal Komunikatio*, 8(1).
- Rahmadana, M. F., Mawati, A. T., Siagian, N., Perangin-Angin, M. A., Refelino, J., Tojiri, M., & Bahri, S. (2020). *Pelayanan publik*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Saadah, N., & Nugroho, G. W. (2023). Analisis akuntabilitas pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) pada Kelurahan Surade. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 4(2), 159–167.
- Sabarno, H., Asshiddiqie, J., & Widodo, A. S. (2008). *Untaian pemikiran otonomi daerah: Memandu otonomi daerah, menjaga kesatuan bangsa*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sedarmayanti. (2013). *Good governance (kepemerintahan yang baik) dalam rangka otonomi daerah*. Bandung: Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2017). *Reformasi administrasi publik, reformasi birokrasi, dan kepemimpinan masa depan*. Bandung: Refika Aditama.
- Soleh, A. (2014). Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, T., Rifai, M., & Purwatiningsih, A. (2023). Efektivitas pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial berbasis aplikasi SIKS-NG di Dinas Sosial Kabupaten Sampang. *Jurnal Ilmiah Publika*, 11(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Diakses 10 Februari 2025 dan 27 Februari 2025 dari situs Peraturan BPK RI.
- Wati, S. (2022). *Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dalam penyaluran bantuan sosial pada Dinas Sosial Kota Banda Aceh* (Skripsi). UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Wibowo, A. A., & Kertati, I. (2022). Reformasi birokrasi dan pelayanan publik. *Public Service and Governance Journal*, 3(1), 1–12.
- Widyaningsih, D., & Toyamah, N. (2022). *Mendorong pemutakhiran berkelanjutan terhadap Data Terpadu Kesejahteraan Sosial* (Working Paper No. 2646).
- World Bank. (2003). *World Development Report 2003: Sustainable development in a dynamic world*. Washington, DC: World Bank.